

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

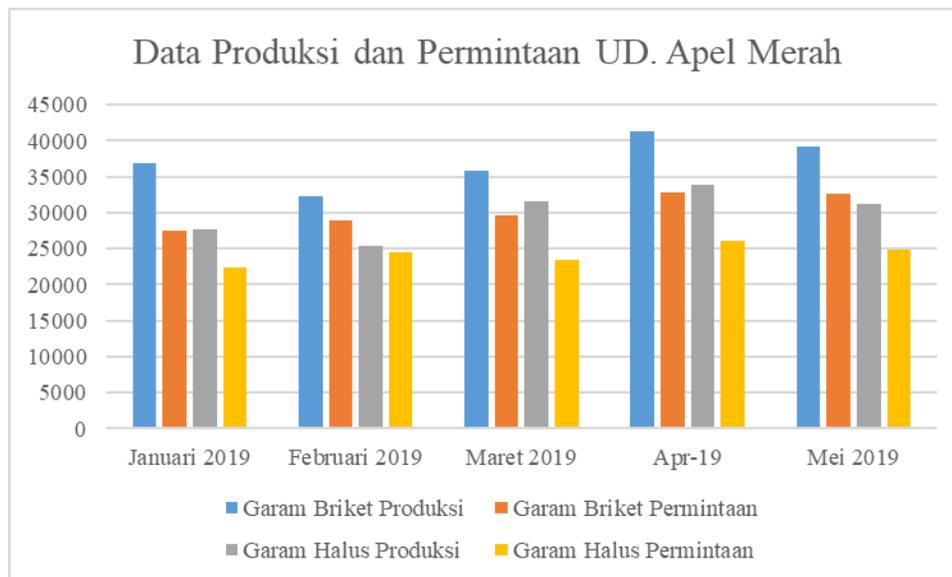
### **1.1 Latar Belakang**

Garam merupakan komoditas yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Selain untuk kebutuhan rumah tangga, garam banyak diperlukan dalam berbagai kebutuhan diantaranya sebagai kebutuhan industri, pengawetan, peternakan, pertanian dan campuran bahan kimia. Banyaknya kebutuhan garam membuat negara harus memproduksi untuk memenuhi kebutuhan garam di daerah tersebut maupun skala nasional. Ditunjang oleh kekayaan alam yang menjadi modal utama produksi garam, Indonesia seharusnya mampu untuk memproduksi garam sendiri tanpa harus melakukan impor dari luar negeri.

Salah satu usaha pembuatan garam adalah UD. Apel Merah yang tempatnya berlokasi di Desa Purworejo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. UD. Apel Merah membuat produk dari bahan baku sampai produk jadi. Di bagian gudang UD. Apel Merah sering terjadi penumpukan produk jadi dikarenakan produksi yang dihasilkan lebih banyak dibandingkan permintaan pasar yang lebih sedikit. Di UD. Apel Merah sendiri menggunakan sistem *make to stock* yaitu membuat suatu produk akhir untuk disimpan dan kebutuhan konsumen akan diambil dari persediaan di gudang. Tingkat persediaan tergantung pada waktu respon permintaan pelanggan dan tingkat variabilitas permintaan.

Faktor-faktor produksi dalam industri perlu perhitungan kapasitas produksi yang paling optimal agar tidak kekurangan maupun kelebihan persediaan produk yang diproduksi. Untuk menghindari terjadinya kekurangan maupun kelebihan produksi, UD. Apel Merah harus bisa merencanakan produksi dengan tepat, menghasilkan produksi yang optimal diperlukan suatu perencanaan produksi yang baik dan tepat. perencanaan produksi merupakan suatu penjadwalan, pengawasan dan pengendalian proses produksi dimasa yang akan datang, bertujuan memanfaatkan

fasilitas yang efisien. Perencanaan produksi sering mengalami kendala ketika indeks permintaan konsumen tidak stabil dengan produksi yang dihasilkan, untuk mengatasi masalah ini maka UD. Apel Merah membutuhkan suatu peramalan produksi, perencanaan agregat dan penjadwalan produksi yang baik dan dapat mengatur kelangsungan proses produksi di UD. Apel Merah untuk kedepannya.



**Gambar 1.1** Data Produksi dan Permintaan UD. Apel Merah

Data diatas merupakan produksi dan permintaan garam UD. Apel Merah pada bulan januari sampai bulan Mei 2019, bisa dilihat tabel diatas angka produksi lebih banyak dibandingkan dengan permintaan, hal tersebut yang menjadikan garam menjadi menumpuk digudang penyimpanan. Dari masalah tersebut menyebabkan banyaknya garam yang kadaluwarsa di gudang penyimpanan yang mengakibatkan garam tersebut diproduksi kembali dan menyebabkan pembengkakan biaya di bagian produksi. Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan peramalan produksi yang terbaik kemudian dilanjutkan dengan menggunakan perencanaan agregat dan penjadwalan produksi dengan mengetahui beberapa input yang ada. Penelitian yang ingin penyusun lakukan adalah memberikan perbaikan perencanaan produksi untuk mengoptimalkan produksi garam dan meminimalkan biaya produksi di UD. Apel Merah.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meramalkan produksi garam agar sesuai dengan permintaan konsumen?
2. Bagaimana merencanakan dan mengendalikan produksi untuk memenuhi permintaan yang akan datang dengan total biaya yang minimal?
3. Bagaimana penjadwalan produksi dapat menghasilkan jadwal produksi yang tepat bagi perusahaan?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian di UD. Apel Merah yang berlokasi di berlokasi di Desa Purworejo Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.
2. Penelitian tugas akhir dilaksanakan pada tanggal 17 juni 2019 sampai 17 Juli 2019.
3. Memberikan usulan perbaikan perencanaan produksi pada bagian produksi dan inventori di UD. Apel Merah.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana menentukan jumlah garam yang harus di produksi untuk periode berikutnya .
2. Merencanakan dan mengendalikan produksi garam unttuk memenuhi permintaan yang akan datang dengan total biaya yang minimal.
3. Membuat penjadwalan produksi garam yang lebih produktif.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat utama dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan wawasan kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu – ilmu Teknik Industri pada perusahaan.
2. Memberikan pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya Jurusan Teknik Industri mengenai perencanaan dan pengendalian produksi.
3. Memberikan pengembangan dalam bidang PPIC.
4. Merencanakan produksi garam dengan tujuan produk yang di produksi sesuai dengan permintaan konsumen.
5. Penelitian yang saya lakukan dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Perusahaan dapat mereduksi terjadinya pemborosan pada gudang penyimpanan dengan usaha perbaikan-perbaikan yang akan diimplementasikan didalam perusahaan.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Agar dapat memperoleh suatu penyusunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada masalah yang ada, perlu digunakan sistematika penelitian laporan yaitu sebagai berikut :

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang timbul, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian pembuatan dan penyusunan laporan.

#### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisi penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah Tugas Akhir dari berbagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan penelitian yang dilakukan.

**Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini berisi uraian rinci tentang desain, metoda atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi tentang data hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu serta pembahasan hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif dan atau kualitatif.

**Bab V Penutup**

Pada bab ini berisi tentang tentang kesimpulan dan saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

